

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh insentif pajak dan insentif non-pajak terhadap manajemen laba. Variabel independen dalam penelitian ini adalah insentif pajak yang terdiri dari perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan; insentif non-pajak yang terdiri dari earnings bath dan earnings pressure. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba. Objek penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2017-2020. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Jumlah sampel yang didapat adalah 10 perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Sedangkan perencanaan pajak, earnings pressure dan earnings bath tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata Kunci: perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, earnings pressure, earnings bath, manajemen laba

ABSTRACT

This research was conducted to see the effect of tax incentives and non-tax incentives toward earnings management. Independent variables in this study are tax planning and deferred tax expense as a form of tax incentives; earnings bath and earnings pressure as a form of non-tax incentives. Dependent variable in this study is earnings management. While, the population was manufactured companies, pharmacies sub-sector which were listed on Indonesian Stock Exchange 2017-2020. The research was descriptive-quantitative. Moreover, the data collection technique used purposive sampling. The number of samples obtained is 10 companies. The results of this study indicate that deferred tax expense has a positive effect on earnings management. Meanwhile; tax planning, earnings bath and earnings pressure has no effect on earnings management.

Keywords: tax planning, deferred tax expense, earnings pressure, earnings bath, earnings management